

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif karena data yang diuji sehubungan dengan sebab akibat antara variabel yang sengaja diadakan dengan variabel di luar variabel yang diteliti yaitu ingin mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan orangtua terhadap perilaku beragama anak berkebutuhan khusus tunarungu tingkat SMP di SLB N Jepara.

Penggunaan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif yakni dilandaskan pada filsafat positif, dalam melakukan penelitian terhadap populasi. Pada penelitian yakni pendekatan kuantitatif yang mana sebuah penelitian yang banyaknya memanfaatkan angka dimulai pada mengumpulkan data serta menampilkan hasil dari data tersebut. Jenis penelitian ini adalah bagian dari aktivitas penelitian yang secara spesifik dengan tersistematis, penuh perencanaan, serta memiliki struktur yang mempunyai kejelasan mulai dari awal kali desain dibuat mengenai tujuan dari penelitian, subjek maupun objek, sampel dari data ataupun metodologi yakni mengumpulkan hingga menganalisis. Pada jenis kuantitatif adalah sebuah penelitian yang dimanfaatkan dalam melakukan penelitian terhadap populasi dan suatu sampel, mengumpulkan data melalui penggunaan instrumental penelitian, bagaimana data yang memiliki sifat angka-angka ataupun statistik, bertujuan sebagai pengujian hipotesis yang sudah dijadikan ketetapan sebelumnya<sup>1</sup>.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linear sederhana yakni metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan variabel akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear

---

<sup>1</sup> Sugiyono : *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Bandung: 2009) 14.

Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan daerah penggeneralisasian yang meliputi objek maupun subjek yang berkualitas serta berkarakteristik yang dilakukan penetapan dari peneliti agar dilakukan pembelajaran lalu diambil kesimpulan. Populasi merupakan seluruh bagian dari objek maupun subjek yang terdapat di sebuah daerah dengan pemenuhan berbagai persyaratan-persyaratan yang memiliki kaitan terhadap permasalahan dalam penelitian. Populasi dapat diberikan definisi menjadi seluruh bagian ataupun perorangan pada lingkungan yang akan dilakukan penelitian.

Misalnya akan melakukan penelitian di lembaga X, maka lembaga X ini merupakan populasi. Lembaga X mempunyai sejumlah orang/subjek dan objek lain. Hal ini berarti populasi dalam arti jumlah/kuantitas. Tetapi lembaga X juga mempunyai karakteristik orang-orangnya, iklim organisasinya dan lain-lain, serta mempunyai karakteristik objek yang lain misalnya : kebijakan, prosedur kerja, tata ruang, produk yang dihasilkan dan lain-lain. Yang terakhir berarti populasi dalam arti karakteristik<sup>2</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah penelitian, yaitu Siswa SMP di SLB N Jepara yang berjumlah 30 siswa. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel)

### 2. Sampel

Sampel merupakan salah satu total serta kriteria yang dipunyai dari suatu populasi. Penggunaan sampel pada penelitian meliputi kasus serta kontrol sebagai tahapan penentuan banyaknya sampel yang akan dilakukan pengambilan dalam penelitian digunakan suatu rumus.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Alfabeta, Bandung. 2006) 55.

Sampel sebagai bagian populasi yang memiliki karakteristik ataupun kondisi yang nantinya dilakukan penelitian. Atau pun sampai memiliki definisi menjadi keanggotaan dari populasi yang telah dilakukan pemilihan melalui penggunaan tahapan-tahapan agar bisa sebagai perwakilan dari populasi tersebut.

Jika sampel tidak representative, ibarat seseorang buta disuruh menyimpulkan karakteristik gajah. Satu orang memegang telinga gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti kipas. Orang kedua memegang badan gajah, maka ia menyimpulkan gajah itu seperti tembok besar. Satu orang lagi memegang ekornya, maka ia menyimpulkan gajah itu kecil bulat seperti seutas tali. Begitulah kalau sampel yang dipilih tidak representatif, maka ibarat 3 orang buta itu yang membuat kesimpulan yang salah tentang gajah<sup>3</sup>. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa dikarenakan jumlah populasi <100 orang, sehingga keseluruhan populasi dijadikan sampel.

### C. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian kuantitatif biasanya peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variable dengan menggunakan instrument penelitian. Setelah itu mungkin peneliti melanjutkan analisis untuk mencari hubungan satu variable dengan variabel yang lain.

Variabel merupakan gejala yang menjadi focus peneliti untuk diamati, variable itu sebagai atribut dari sekelompok orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya, dalam kelompok itu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, warna rambut merupakan atribut dari seseorang. Selanjutnya berat, ukuran, bentuk dan warna merupakan atribut objek. Atribut ini akan bervariasi bila terjadi pada sekelompok orang atau objek yang diambil secara random. Bila tinggi badan, motivasi kerja, kemampuan, gaya kepemimpinan dari 30 orang sama, maka semua itu bukanlah variabel. Jadi dikatakan variabel karena ada variasinya<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Sugiyono,56.

<sup>4</sup> Sugiyono. 3.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

#### 1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, input, prediksi dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat), jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.

#### 2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel respon, aoutput, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Antara variabel independen dan dependen, masing-masing tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berpasangan.

### D. Variabel Operasional

#### 1. Bimbingan Keagamaan Orang Tua

Bimbingan menurut bahasa merupakan terjemahan dari kata “*guidance*” secara harfiah berasal dari akar kata “*guide*” yang berarti : (1) mengarahkan, (2) memandu, (3) mengelola dan (4) menyetir. Keagamaan kata dasarnya adalah “agama” yang berasal dari bahasa sansekerta yang berarti “tradisi”. Sementara istilah lainnya yang menjadi penyebutan pada prinsip ini yakni religi yang asalnya berbahasa latin yakni “*religio*” serta memiliki akar dengan kata kerja *religare* yang artinya pengikatan kembali kepadaNya. Awalan ke serta akhiran an pada istilah “keagamaan” yang menjadi pernyataan perihal disebutkan sebagai kata mendasar, maka dari itu keagamaan merupakan sebuah kesatuan ataupun konsep keyakinan terhadap Tuhan disertai pengajaran kebaktian serta berkewajiban pada tali-tali yang diyakini atau dipercayai.

Orang tua merupakan ibu serta bapak dari seseorang anak, mulai dari lewat ikatan biologis ataupun secara sosial, berdasarkan pemaparan dari Sastrapradja bahwa orang tua merupakan ibu bapak secara biologis dari

seorang anak yakni memiliki sifat kandung. Bimbingan keagamaan orang tua merupakan tahapan membimbing yang terdiri dari penunjuk jalan, sebagai pemimpin, pengatur, pengarah, pemberi petunjuk, pemimpin, maupun menasehati pada berbagai perihal kesatuan ataupun konsep-konsep keyakinan terhadap Tuhan disertai pengajaran kebaktian serta berkewajiban terhadap hal yang berkaitan pada keyakinan yang dipegang, dari seorang ibu dan bapak para anak-anak mulai dari ikatan biologis ataupun secara sosial.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian berikut dengan memanfaatkan penggunaan angket. Angket merupakan sebuah list pertanyaan yang diberi untuk individu lainnya dan dimaksudkan supaya pihak yang diberikan memiliki kesediaan untuk memberi keterangan-keterangan yang menjadi informasi disesuaikan pada permintaan pihak tersebut. Dalam melaksanakannya melalui penyebaran data-data pertanyaan untuk para peserta didik serta orangtua peserta didik, tiap-tiap pertanyaan yang sudah tersedia jawaban agar dilakukan pilihan yang tepat disesuaikan pada persepsi masing-masing peserta yang dikatakan terbesar adalah responden.

Indikator bimbingan keagamaan orangtua (sebagai variabel bebas)

- a. Memberikan teladan dan menasehati anak untuk melakukan shalat wajib
- b. Mengajak anak untuk sholat berjamaah
- c. Mengajarkan anak untuk berbuat baik terhadap sesama.
- d. Mengajarkan anak untuk sopan santun terhadap orang lain.
- e. Mengajarkan anak untuk berbuat jujur.
- f. Mengajarkan anak untuk menjalankan puasa.
- g. Mengajarkan anak untuk amar ma'ruf nahi munkar.

## 2. Perilaku Beragama

Tingkah laku dari segi agama bisa diberikan penjabaran melalui definisi dari setiap istilah. Istilah tingkah laku artinya respon maupun mereaksi seseorang dengan dirangsang ataupun pada sekitar lingkungannya. Sementara istilah keagamaan asalnya melalui istilah secara

mendasar yakni agama yang artinya sistem, konsep keyakinan terhadap Allah disertai pengajaran dan bakti untuk berkewajiban pada tali-tali keyakinan yang dipegang tersebut. Istilah keagamaan telah diberikan awal “ke” disertai akhir “an” yang memiliki makna jika berbagai hal ataupun perbuatan yang berkaitan terhadap nilai-nilai agama.

Maka dari itu tingkah laku keagamaan artinya sesuatu perbuatan maupun pengucapan dengan dilakukan individu sementara perbuatan dan pengucapan tersebut berkaitan pada nilai-nilai agama secara keseluruhan terlaksana dikarenakan terdapat rasa percaya pada Allah SWT dengan pengajaran, bakti serta berkewajiban dengan tali-tali keyakinan tersebut.

Indikator perilaku beragama

- a. Melaksanakan shalat wajib tepat pada waktunya.
- b. Melaksanakan shalat berjamaah
- c. Menjaga etika dan moral
- d. Meningkatkan kepercayaan pada Allah sebagai Tuhannya
- e. Meningkatkan pengetahuan agama.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data adalah sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga untuk memperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Adapun metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Angket**

Angket merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>5</sup> Tujuan utama pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan data yang diinginkan. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang ada merupakan penjabaran dari data yang diinginkan (tujuan penelitian).

---

<sup>5</sup>Sugiyono.199.

Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup dengan dengan 5 (lima) pilihan jawaban (*option*) dengan menggunakan skala likert. Di mana setiap butir pertanyaan dibagi menjadi lima skala ukur, yaitu: selalu (skor 5), sering (skor 4), kadang-kadang (skor 3), jarang (skor 2) dan tidak pernah (skor 1).

Teknik angket ini peneliti berikan kepada orang tua dan guru untuk memperoleh data dari variabel bebas (X), yaitu bimbingan keagamaan dan variabel terikat (Y), yaitu perilaku beragama.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi artinya “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”.<sup>6</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh gambaran umum perilaku beragama anak berkebutuhan khusus tunarungu tingkat SMP di SLB N Jepara.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, angket diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen ini dimaksudkan agar instrumen memiliki syarat-syarat alat ukur hasil belajar yang baik, maka harus memenuhi validitas dan reliabilitas. Berikut hasil ujicoba validitas dan reliabilitas instrumen:

### 1. Uji Validitas

Validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.<sup>7</sup> Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur

<sup>6</sup>Sugiyono.158.

<sup>7</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Bumi Aksara, Jakarta, 2008) 128.

apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, validitas berkaitan dengan “ketepatan” dengan alat ukur. Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula.<sup>8</sup>

Singkatnya, validitas instrumen adalah seberapa jauh pengukuran oleh instrumen dapat mengukur atribut apa yang seharusnya diukur. Hal ini bermakna bahwa instrumen yang digunakan mengukur sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Berhubung terdapat sifat alami yang tersembunyi dari atribut atau konstruk yang akan diukur maka akan selalu terdapat kesimpulan yang terjadi antara indikator yang diamati (yang respon partisipan terhadap butir-butir instrumen) dan konsepsi yang kita ukur. Dengan demikian, validitas menjelaskan seberapa tepat atau sah simpulan yang dilakukan oleh riset tersebut.

Untuk menghitung validitas instrumen digunakan Teknik Analisis Korelasional *Product Moment* dari Karl Perason sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : koefisiensi korelasi
- N : jumlah subyek (responden)
- $\sum X$  : jumlah variabel x
- $\sum X^2$  : jumlah penambahan masing-masing x yang dikuadratkan
- $(\sum X)^2$  : jumlah variabel x dikuadratkan
- $\sum Y$  : jumlah variabel y
- $\sum Y^2$  : jumlah dari penambahan masing-masing variabel y yang dikuadratkan
- $(\sum Y)^2$  : jumlah variabel y dikuadratkan
- XY : jumlah dari variabel x dikalikan variabel y.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2013) 128.

<sup>9</sup>Sugiyono : *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Bandung: 2009). 255.

Peneliti menganalisis validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan komputer program SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 15,0.

2. Uji Reliabilitas Butir Soal

Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes tersebut diberikan pada sejumlah subjek, kemudian diberikan lagi pada subjek yang sama di lain waktu dan hasilnya relatif sama atau tetap. Instrumen tes dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika memberikan hasil yang tetap atau ajeg (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Jika kepada siswa diberikan tes yang sama yang pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (rengking) yang sama atau ajeg dalam kelompoknya.<sup>10</sup>

Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

k = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan

$s_t^2$  = varians total

Rumus mencari varians total dan varians item:

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana:

$JK_i$  = Jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = Jumlah kuadrat subyek

Selain itu, menganalisis reliabilitas dapat digunakan dengan menggunakan komputer program SPSS

---

<sup>10</sup>Sugiyono : *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta, Bandung: 2009) 144.

(*Statistical Package for Sosial Science*) for windows versi 15,0.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data merupakan salah satu uji asumsi (syarat) dalam penelitian ini. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>11</sup> Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan kertas peluang normal dengan langkah-langkah proses analisis data melalui program *SPPS for Windows 22.0*.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi kolmogorov-smirnov dengan bantuan program *SPSS SPPS for Windows 22.0*.

### **2. Analisis Pendahuluan**

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data (*data processing*) angket responden dalam tabel distribusi frekuensi. Analisis ini merupakan tahapan untuk memberikan penilaian angket yang telah dijawab oleh responden dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban Selalu (SL) diberi skor 5
  - b. Alternatif jawaban Sering (SR) diberi skor 4
  - c. Alternatif jawaban Kadang-kadang (KD) diberi skor 3
  - d. Alternatif jawaban Jarang (JR) diberi skor 2
  - e. Alternatif jawaban Tidak Pernah (TP) diberi skor 1
- a. Analisis Uji Hipotesis

---

<sup>11</sup>Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer* (Media Ilmu Press, Kudus, 2013) 83.

1) Mencari korelasi kedua variabel

Untuk mencari korelasi variabel X dengan Y secara parsial, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{12}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel X dan Y

$x$  =  $(X - \bar{X})$

$y$  =  $(Y - \bar{Y})$

2) Mencari kofisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah besarnya pengaruh bersama variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$(R)^2 = (r)^2 \times 100\%^{13}$$

3) Mencari persama regresi linier sederhana

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>14</sup>

Untuk mencari a menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari b menggunakan rumus:

<sup>12</sup>Sugiyono. 213.

<sup>13</sup>Sugiyono.216.

<sup>14</sup>Sugiyono.244.

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}^{15}$$

4) Mencari harga  $F_{reg}$

Setelah diperoleh persamaan regresi antara variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah mencari harga F dengan skor deviasi dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Untuk mencari  $RK_{reg}$  menggunakan rumus :

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db}$$

Untuk mencari  $RK_{res}$  menggunakan rumus :

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N - 2}$$

**3. Analisis Lanjut**

Kemudian setelah diketahui nilai regresi ( $F_{hitung}$ ), maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Apabila nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti hipotesis diterima. Namun bila nilai yang dihasilkan dari  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh adalah non signifikan yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

---

<sup>15</sup>Sugiyono. 245.